

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS
PGPR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
KENAF (*Hibiscus cannabinus* L.)**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS PGPR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENAF (*Hibiscus cannabinus* L.)

Abstrak

Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) adalah tanaman herba semusim sebagai penghasil serat yang berpotensi dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal di Indonesia. Budidaya tanaman kenaf perlu diupayakan untuk meningkatkan produktivitasnya, salah satunya dengan pemberian pupuk yang tepat. Aplikasi pupuk anorganik secara terus menerus bisa merusak fisik, kimia, dan biologi tanah serta menurunkan kesuburan tanah. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi dampak penggunaan pupuk anorganik adalah memberikan pupuk hayati pada tanaman dengan mengurangi dosis pupuk anorganik. Salah satu pupuk hayati yang dapat digunakan yaitu salah satunya PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis terbaik PGPR terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf. Penelitian ini telah dilaksanakan di Lahan Pertanian, Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang sejak bulan Desember 2024 hingga April 2025. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dosis PGPR, yaitu 0, 10, 20, 30 g/l air dengan 3 kali ulangan. Data pengamatan dianalisis dengan metode uji F pada taraf nyata 5%. Jika hasil sidik ragam menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata maka dilakukan uji lanjut menggunakan metode Duncan New Multiple Range Test (DNMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian PGPR memberikan pengaruh yang berbeda dan dosis 30 g/l air merupakan dosis terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kenaf.

Kata kunci: Dosis, Kenaf, PGPR, Pupuk, Serat.

THE EFFECT OF GIVING SEVERAL DOSES OF PGPR ON THE GROWTH AND YIELD OF KENAF (*Hibiscus cannabinus* L.)

Abstract

Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) is an annual herbaceous plant as a fiber producer that has the potential to be developed and utilized optimally in Indonesia. Cultivation of kenaf plants needs to be pursued to increase its productivity, one of which is by applying the right fertilizer. Continuous application of inorganic fertilizers can damage the physical, chemical, and biological soil properties and reduce soil fertility. Efforts that can be made to reduce the impact of inorganic fertilizer use are to apply biological fertilizers to plants by reducing the dose of inorganic fertilizers. One of the biological fertilizers that can be used is PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria). This study aims to get the best dose of PGPR on the growth and yield of kenaf plants. This research was conducted in Agricultural Land, Bandar Buat Village, Lubuk Kilangan District, Padang from December 2024 to April 2025. The design used in this study was a completely randomized design (CRD) consisting of 4 PGPR dose treatments, namely 0, 10, 20, 30 g/l water with 3 replications. Observation data were analyzed using the F test at a real level of 5%. If the results of variance showed significantly different effects, further test was carried out using the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) method. The results showed that the application of PGPR gave a different effect and the dose of 30 g /l water was the best dose in increasing the growth and quality of the plants.

Keywords: Dosage, Kenaf, PGPR, Fertilizer, Fiber.

